

# Pengaruh Pendekatan Pakem terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII SMPN 3 Satap Liukang Tangaya Kabupaten Pangkep

<sup>1</sup>Rahman, <sup>2</sup>M. Agus, <sup>3</sup>Ansar

<sup>1,2,3</sup> Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Muhammadiyah Makassar

[Abdrahman12@gmail.com](mailto:Abdrahman12@gmail.com)

## Abstract

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan desain penelitian *pre-experimental designs* yaitu sebuah eksperimen yang dalam pelaksanaannya hanya melibatkan satu kelas sebagai kelas eksperimen tanpa adanya kelas pembandingan (kelas kontrol) Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMPN 3 Satap Liukang Tangaya Kabupaten Pangkep dengan jumlah siswa 25 orang yang terdiri dari 10 orang laki-laki dan 15 perempuan. Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah pemberian tes menulis puisi yakni diberikan dua kali saat pre-test dan pos-test. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskripsi dan analisis statistik inferensial. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII SMPN 3 Satap Liukang Tangaya Kabupaten Pangkep lebih baik menggunakan pendekatan PAKEM (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan) jika dibandingkan dengan tidak menggunakan pendekatan PAKEM (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan). Hasil analisis statistik inferensial menggunakan rumus uji t, diketahui bahwa nilai thitung yang diperoleh adalah 11,61 dengan frekuensi db = 25-1 = 24, pada taraf signifikansi 5% diperoleh ttabel = 2,06. Jadi, thitung > ttabel. Hal ini membuktikan bahwa pendekatan PAKEM (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan) mempunyai pengaruh terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII SMPN 3 Satap Liukang Tangaya Kabupaten Pangkep.

**Keywords:** Pendekatan PAKEM, Kemampuan Menulis Puisi

## Introduction

Tonggak suatu bangsa ditentukan oleh kualitas bangsa itu sendiri. Untuk memperlancar suatu proses pendidikan diperlukan wadah atau lembaga yang disebut sekolah. Secara sistematis sekolah telah menyediakan bermacam lingkungan yaitu lingkungan pendidikan yang memberikan kesempatan bagi siswa untuk melakukan kegiatan belajar sehingga siswa memperoleh pengalaman pendidikan. Mendidik manusia menjadi orang yang berguna bagi negara, nusa, dan bangsa W. J. Mc Keachie (Iqbal dalam Thamrin & Rahim 2002) mengemukakan ada tujuh dimensi di dalam proses belajar-mengajar yang turut menentukan kadar keaktifan siswa, yaitu (1) partisipasi siswa dalam menetapkan tujuan kegiatan belajar mengajar, (2) tekanan pada aspek efektif dalam pengajaran, (3) partisipasi siswa dalam kegiatan belajar mengajar, terutama yang berbentuk interaksi antar siswa, (4) penerimaan pengajaran terhadap perbuatan dan kontribusi siswa yang kurang relevan atau bahkan sama sekali salah, (5) kekohesifan kelas sebagai kelompok, (6) kebebasan siswa untuk mengambil keputusan

penting dalam kehidupan sekolah, dan (7) jumlah waktu yang dipergunakan untuk menanggulangi masalah pribadi siswa baik yang berhubungan, maupun yang tidak berhubungan dengan pelajaran.

Suparno dan Yunus (Munira, 2015:2) mendefinisikan menulis sebagai suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa sebagai alat dan mediana. Pesan adalah isi atau muatan yang terkandung dalam suatu tulisan. Tulisan merupakan sebuah simbol atau lambang bahasa yang dapat dilihat dan disepakati pemakainya. Komunikasi tulis mencakup empat unsur yang terlibat: penulis sebagai penyampai pesan (penulis), pesan atau isi tulisan, saluran atau media berupa tulisan, dan pembaca sebagai penerima pesan. Karya sastra merupakan bentuk komunikasi antara satrawan dengan pembacanya, Taufik Ismail (Suwadah Rimang, 2011:31) puisi merupakan alat pengungkapan pikiran dan perasaan atau sebagai alat ekspresi.

Pendekatan PAKEM berlangsung secara ilmiah dan siswa terlibat langsung dalam berbagai kegiatan yang dapat mengembangkan pemahaman dan kemampuan mereka dengan penekanan pada belajar melalui berbuat. Dalam PAKEM tidak sekadar aspek kognitif dan psikomotorik saja yang cenderung terlibat melainkan aspek afektif juga. Dengan demikian, pengetahuan yang didapatkan oleh siswa akan lebih bermakna.

## Method

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang akan digunakan adalah *pre-ekperimental design* yang termasuk kedalam penelitian eksperimen. Desain penelitian yang digunakan ialah *the one group pretest-posttest design*. Desain penelitian *One Group Pretest Posttest Design* pada mulanya dilakukan tugas awal (*pretest*) tanpa diberikan perlakuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa, kemudian siswa diberi perlakuan (*treatment*) dengan menggunakan pendekatan pembelajaran PAKEM (*pembelajaran aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan*). Selanjutnya, diberikan tugas terakhir untuk mengetahui kemampuan siswa setelah adanya perlakuan (*tahap posttest*).

Dalam penelitian ini terdapat dua jenis variabel yang digunakan pada proses penelitian yaitu:

1. Variabel bebas (X) : Pendekatan Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAKEM).
2. Variabel terikat (Y) : Keterampilan Menulis Puisi

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah pemberian tes yaitu menulis puisi. Pemberian tugas menulis puisi diberikan dua kali saat *pretest* dan *posttest*. Pada kegiatan pre-test, siswa diberi tugas menulis puisi sesuai dengan tema yang diberikan tanpa menggunakan pendekatan PAKEM (*pembelajaran aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan*). Sedangkan pada kegiatan post-test, siswa diberi tugas menulis puisi menggunakan pendekatan PAKEM (*pembelajaran aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan*).

## Results

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di SMPN 3 Satap Liukang Tangaya Kabupaten Pangkep, maka diperoleh data-data yang dikumpulkan melalui instrumen tes sehingga dapat diketahui kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII SMPN 3 Satap Liukang

Tangaya Kabupaten Pangkep. Adapun nilai pre-test keterampilan menulis puisi siswa dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 1. Nilai Pre-test Kemampuan Menulis Puisi**

Kode Siswa	Nilai	Kategori
01	78	Baik
02	53	Kurang
03	55	Kurang
04	49	Kurang
05	75	Baik
06	51	Kurang
07	51	Kurang
08	52	Kurang
09	67	Cukup
010	65	Cukup
011	77	Baik
012	58	Kurang
013	65	Cukup
014	55	Kurang
015	47	Kurang
016	68	Cukup
017	46	Kurang
018	57	Kurang
019	57	Kurang
020	59	Kurang
021	63	Cukup
022	48	Kurang
023	49	Kurang
024	76	Baik
025	49	Kurang

Untuk mencari mean (rata-rata) nilai pre-test kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII SMPN 3 Satap Liukang Tangaya Kabupaten Pangkep dapat dilihat melalui tabel di bawah ini.

**Tabel 2. Mencari Mean (Rata-rata) Pre-test**

X	F	X.F
46	1	46
47	1	47
48	1	48
49	3	147
51	2	102
52	1	52
53	1	53
55	2	110
57	2	114
58	1	58
59	1	59
63	1	63
65	2	130

67	1	67
68	1	68
75	1	75
76	1	76
77	1	77
78	1	78
Jumlah	25	1470

Dari data di atas dapat diketahui bahwa nilai dari  $\sum f \cdot x = 1470$ , sedangkan nilai dari N sendiri adalah 25. Oleh karena itu dapat diperoleh nilai rata-rata (mean) sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \bar{x} &= \frac{\sum_{i=1}^k f x_i}{n} \\ &= \frac{1470}{25} = 58,8 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan di atas maka diperoleh nilai rata-rata dari hasil keterampilan menulis puisi siswa kelas VIII SMPN 3 Satap Liukang Tangaya Kabupaten Pangkep sebelum diterapkan pendekatan PAKEM (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan) yaitu 58,8. Adapun dikategorikan pada pedoman Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (Depdikbud), maka keterangan siswa dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 3. Tingkat Penguasaan Materi (Data Pre-test)**

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
0 – 34	Sangat Rendah	-	-
35 – 54	Rendah	10	40%
55 – 64	Sedang	7	28%
65 – 84	Tinggi	8	32%
85 – 100	Sangat Tinggi	-	-
Jumlah		25	100%

Berdasarkan data yang dapat dilihat pada tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar keterampilan menulis puisi siswa kelas VIII SMPN 3 Satap Liukang Tangaya Kabupaten Pangkep pada tahap pre-test dengan menggunakan instrumen test keterampilan menulis diketahui bahwa sebanyak 10 orang siswa (40%) menguasai materi masuk dalam kategori rendah, sebanyak 7 orang siswa (28%) menguasai materi masuk dalam kategori sedang. Sedangkan sebanyak 8 orang siswa (32%) menguasai materi dalam kategori tinggi. Melihat dari hasil presentase yang ada dapat dikatakan bahwa tingkat kemampuan siswa dalam memahami serta penguasaan materi keterampilan menulis puisi sebelum diterapkan pendekatan PAKEM (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan) dominan berada pada kategori rendah.

**Tabel 4. Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar (Data Pre-test)**

Standar Minimal	Kriteria	Frekuensi	Persentase
≤ 74	Tidak Tuntas	21	84%
≥ 75	Tuntas	4	16%
Jumlah		25	100%

Apabila tabel 4.4 dikaitkan dengan indikator kriteria ketuntasan hasil belajar siswa kelas VIII SMPN 3 Satap Liukang Tangaya Kabupaten Pangkep yang ditentukan oleh peneliti yaitu jika jumlah siswa yang mencapai atau melebihi nilai KKM (75) ≥ 75%, sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas VIII SMPN 3 Satap Liukang Tangaya Kabupaten Pangkep pada

pokok bahasan menulis puisi belum memenuhi kriteria ketuntasan hasil belajar secara klasikal dimana siswa yang tuntas hanya 4 orang (16%) atau  $\leq 75$ .

Selama penelitian berlangsung terjadi perubahan terhadap kelas setelah diberikan perlakuan. Perubahan tersebut berupa hasil kemampuan menulis puisi yang datanya diperoleh setelah diberikan post-test. Adapun data keterampilan menulis puisi siswa kelas VIII SMPN 3 Satap Liukang Tangaya Kabupaten Pangkep setelah diterapkannya pembelajaran dengan pendekatan PAKEM (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan) adalah sebagai berikut:

**Tabel 5. Nilai Post-test Kemampuan Menulis Puisi**

Kode Siswa	Nilai	Kategori
Yusril	80	Baik
Asmadi	74	Cukup
Amrullah	80	Baik
Dani	80	Baik
Dewi Sartika	83	Baik
Hemalia Putri	87	Sangat Baik
Hengki Cahyadi	83	Baik
Jasman	80	Baik
Jusmita	87	Sangat Baik
Madina	97	Sangat Baik
Mayani	79	Baik
	75	Baik
Nabila Salsabila	84	Baik
Nurhayati	81	Baik
Puja Asmara	80	Baik
Putri	89	Sangat Baik
Putriayu	77	Baik
Ratna Indah	81	Baik
Sahawia	84	Baik
Salman	79	Baik
Siti Aisyah	92	Sangat Baik
Subhan	84	Baik
Sukma Wati	84	Baik
Surian Des	82	Baik
Ulya Nita	80	Baik

Untuk mencari mean (rata-rata) nilai data post-test kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII SMPN 3 Satap Liukang Tangaya Kabupaten Pangkep dapat dilihat melalui tabel di bawah ini.

**Tabel 6. Mencari Mean (Rata-rata) Post-test**

X	F	X.F
74	1	74
75	1	75
77	1	77
79	2	158
80	6	480
81	2	162
82	1	82
83	2	166

84	4	336
87	2	174
89	1	89
92	1	92
97	1	97
Jumlah	25	2062

Dari data tabel 4.6 di atas dapat diketahui bahwa nilai dari  $\sum fx = 2062$ , sedangkan nilai dari N adalah 25. Oleh karena itu dapat diperoleh nilai rata-rata (mean) sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\bar{x} &= \frac{\sum_{i=1}^k fx_i}{n} \\ &= \frac{2062}{25} \\ &= 82,48\end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan di atas maka diperoleh nilai rata-rata dari hasil keterampilan menulis puisi siswa kelas VIII SMPN 3 Satap Liukang Tangaya Kabupaten Pangkep setelah diterapkannya pembelajaran dengan pendekatan PAKEM (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan) yakni sebesar 82,48. Adapun dikategorikan pada pedoman Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (Depdikbud), maka keterampilan siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 7. Tingkat Penguasaan Materi (Data Post-test)**

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
0 – 34	Sangat Rendah	-	-
35 – 54	Rendah	-	-
55 – 64	Sedang	1	4%
65 – 84	Tinggi	19	76%
85 – 100	Sangat Tinggi	5	20%
Jumlah		25	100%

Berdasarkan data yang dapat dilihat pada tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar keterampilan menulis puisi siswa kelas VIII SMPN 3 Satap Liukang Tangaya Kabupaten Pangkep pada tahap post-test dengan menggunakan instrumen test keterampilan menulis diketahui bahwa sebanyak 1 orang siswa (4%) menguasai materi masuk dalam kategori sedang, sebanyak 19 orang siswa (76%) menguasai materi masuk dalam kategori tinggi. Sedangkan sebanyak 5 orang siswa (20%) menguasai materi dalam kategori sangat tinggi. Melihat dari hasil presentase yang ada dapat dikatakan bahwa tingkat kemampuan siswa dalam memahami serta penguasaan materi keterampilan menulis puisi setelah diterapkan pendekatan PAKEM (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan) dominan berada pada kategori tinggi.

## Discussion

Berdasarkan nilai rata-rata hasil belajar menulis puisi sebelum diterapkannya pendekatan PAKEM (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan) yakni sebesar 58,8 dengan kategori rendah sebanyak 10 orang siswa (40%), kategori sedang sebanyak 7 orang siswa (28%) dan kategori tinggi sebanyak 8 orang siswa (32%). Melihat dari hasil presentase yang ada dapat dikatakan bahwa tingkat kemampuan siswa dalam menulis puisi sebelum diterapkannya pendekatan PAKEM (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan) tergolong rendah.

Adapun indikator kriteria ketuntasan hasil belajar siswa kelas VIII SMPN 3 Satap Liukang Tangaya Kabupaten Pangkep sebelum diterapkan pendekatan PAKEM (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan) yang ditentukan sebelumnya yaitu jika jumlah siswa yang mencapai atau melebihi nilai KKM ( $75 \geq 75\%$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas VIII SMPN 3 Satap Liukang Tangaya Kabupaten Pangkep sebelum diterapkan pendekatan PAKEM (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan) belum memenuhi kriteria ketuntasan hasil belajar secara klasikal dimana siswa yang tuntas hanya  $16\% \leq 75\%$ .

Selanjutnya nilai rata-rata hasil post-test adalah 82,48. Jadi hasil belajar menulis puisi siswa kelas VIII SMPN 3 Satap Liukang Tangaya Kabupaten Pangkep setelah diterapkannya pendekatan PAKEM (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan) mempunyai hasil belajar yang lebih baik dibanding dengan sebelum penerapan pendekatan PAKEM (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan). Selain itu persentasi kategori hasil belajar menulis puisi siswa kelas VIII SMPN 3 Satap Liukang Tangaya Kabupaten Pangkep juga meningkat yakni sebanyak 1 orang siswa (4%) berada pada kategori sedang dan siswa yang berada pada kategori tinggi sebanyak 19 orang siswa (76%). Sedangkan siswa yang berada pada kategori hasil belajar sangat tinggi sebanyak 5 orang siswa (20%). Melihat dari hasil presentase yang ada dapat dikatakan bahwa tingkat kemampuan siswa kelas VIII SMPN 3 Satap Liukang Tangaya Kabupaten Pangkep dalam memahami dan menguasai materi menulis puisi setelah diterapkannya pendekatan PAKEM (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan) tergolong tinggi.

Adapun indikator kriteria ketuntasan hasil belajar siswa kelas VIII SMPN 3 Satap Liukang Tangaya Kabupaten Pangkep setelah diterapkannya pendekatan PAKEM (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan) telah memenuhi kriteria ketuntasan hasil belajar secara klasikal dimana siswa yang tuntas sebanyak 24 orang (96%)  $\leq 75\%$  dan siswa yang belum tuntas sebanyak 1 orang (4%). Hal ini membuktikan bahwa pendekatan PAKEM (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan) dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII SMPN 3 Satap Liukang Tangaya Kabupaten Pangkep dalam menulis puisi.

Berdasarkan hasil analisis statistik inferensial dengan menggunakan rumus uji t, dapat diketahui bahwa nilai thitung sebesar 11,61. Dengan frekuensi (dk) sebesar  $25 - 1 = 24$ , pada taraf signifikansi 5% diperoleh ttabel = 2,06. Oleh karena nilai thitung > nilai ttabel pada taraf signifikansi 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa pendekatan PAKEM (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan) memiliki pengaruh terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII SMPN 3 Satap Liukang Tangaya Kabupaten Pangkep.

## Conclusion

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII SMPN 3 Satap Liukang Tangaya Kabupaten Pangkep lebih baik menggunakan pendekatan PAKEM (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan) jika dibandingkan dengan tidak menggunakan pendekatan PAKEM (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan). Hasil analisis statistik inferensial menggunakan rumus uji t, diketahui bahwa nilai thitung yang diperoleh adalah 11,61 dengan frekuensi db =  $25 - 1 = 24$ , pada taraf signifikansi 5% diperoleh ttabel = 2,06. Jadi, thitung > ttabel. Hal ini membuktikan bahwa pendekatan PAKEM (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan) mempunyai pengaruh terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII SMPN 3 Satap Liukang Tangaya Kabupaten Pangkep.

## References

- Alfian, E., Kaso, N., Raupu, S., & Arifanti, D. R. (2020). Efektivitas Model Pembelajaran Brainstorming dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa. *Al Asma: Journal of Islamic Education*, 2(1), 54-64.
- Al Qarni, W., Rosdiana, R., Mirnawati, M., & Nurdin, K. (2021). The Validity of Indonesian Language Teaching Materials through Audio-Based Islamic Stories in Integrated Islamic Primary Schools. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 10(2), 71-78.
- Fatmawati, F., Hasbi, H., & Nurdin, K. (2020). Dampak Implementasi Manajemen Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) IPS Terhadap Profesionalitas Guru SMP Negeri di Palopo. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 9(3), 369-383.
- Firman, F. (2014). Penerapan Teknik Penilaian Berbasis Kelas untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan Iqra*, 2(1), 42.
- Firman, F., Mirnawati, M., Sukirman, S., & Aswar, N. . (2020). The Relationship Between Student Learning Types and Indonesian Language Learning Achievement in FTIK IAIN Palopo Students. *Jurnal Konsepsi*, 9(1), 1-12. Retrieved from <https://p3i.my.id/index.php/konsepsi/article/view/24>
- Firman, F., Kaso, N., Arifuddin, A., Mirnawati, M., Ilham, D., & Karim, A. R. (2021). Anti-Corruption Education Model in Islamic Universities. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 13(3), 2146-2158.
- Munirah, 2015. *Pengembangan Menulis Paragraf*. Yogyakarta: Deepublish.
- Nurdin, K., Muh, H. S., & Muhammad, M. H. (2019). The implementation of inquiry-discovery learning. *IDEAS: Journal on English Language Teaching and Learning, Linguistics and Literature*, 7(1).
- Rahim, Rahman & Thamrin. 2012. *Bunga Rampai Pembelajaran: aplikasi Pembelajaran Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan*. Makassar: Membumi Publishing.
- Rifuddin, B., Ilham, D., & Nurdin, K. (2020). Academic Services in Islamic Education Management Study Program The Actualization of the Basic Values of the State Civil Apparatus at IAIN Palopo. *International Journal of Asian Education (IJAE) by READ Institute*, 1(2), 81-94.
- Rimang, Suwadah. 2011. *Kajian Sastra Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Aura Pustaka.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D". Bandung: Alfabeta.
- Sukirman, S. (2021). Beberapa Aspek dalam Kedwibahasaan:(Suatu Tinjauan Sociolinguistik). *Jurnal Konsepsi*, 9(4), 191-197.
- Sukirman, S. Hubungan antara Perkembangan Kognitif Anak dan Pemerolehan Bahasa (Tinjauan Pembelajaran Bahasa). *Ulul Albab: Media Aktualisasi Fikir dan Zikir*, 14(1), 221803.
- Sukirman, S. (2019). Peranan Penerjemah dalam Pembinaan Bahasa Indonesia. *Jurnal Konsepsi*, 8(1), 29-33.
- Sukirman, S., Firman, F., & Ilham, D. (2021). The Role of the Taklim Council in the Development of Islamic Education. *Journal of Indonesian Islamic Studies*, 1(1), 9-27.
- Waluyo, J. 2003. *Apresiasi puisi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.